

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang biasanya hasil penelitian didapatkan dari pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi,

untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.¹

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Deddy Mulyana penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu di sini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama.

Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* dan pendekatan kualitatif karena jenis penelitian tersebut sesuai dengan tema yang peneliti buat, begitu juga data-data primer yang fundamental. Objek yang akan diteliti adalah kelas 1 MIN 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memberikan idanasan yang kuat untuk mengumpulkan data karena peneliti itu sebagai alat pengumpul data yang kuat tanpa adanya kehadiran peneliti tidak akan adanya data yang valid karena sang peneliti tidak hadir dalam sebuah penelitian. Peneliti bertanggung jawab untuk merancang metodologi penelitian, mengumpulkan data, menganalisis hasil dan menyajikan

¹ Sobry Sutikno Prosmala Hadisaputra, "*Penelitian Kualitatif*." (Lombok : Penerbit Holistica April 2020) Hal. 73

temuan. Keberadaan peneliti yang terlibat secara aktif maka akan dipastikan sebuah penelitian akan memiliki integritas kualitas pada penelitian itu sendiri.²

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrument penting. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti hadir dilokasi penelitian yang berlokasi di MIN 2 Kota Kediri sebagai peneliti murni, kehadiran peneliti diperlukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai masalah-masalah yang ada dengan melakukan pengumpulan data. Peneliti akan melakukan sebuah pengamatan dan wawancara mengenai penerapan Kurikulum Merdeka pada kegiatan P5RA tema gaya hidup berkelanjutan di kelas 1 MIN 2 Kota Kediri. Peneliti berperan sebagai penggali informasi dari informan yaitu kepala madrasah dan guru kelas 1 MIN 2 Kota Kediri. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti memulai dengan melakukan kunjungan terlebih dahulu kepada MIN 2 Kota Kediri. Melakukan perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan, izin penelitian dan menyerahkan surat penelitian dari lembaga kampus kepada pihak MIN 2 Kota Kediri.

Diketahui statusnya oleh objek/informan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui secara rinci pelaksanaan kegiatan P5RA pada tema gaya hidup berkelanjutan.

² Zainal Arifin Dan Ahmad Khoirul Mustamir (Kediri : Penerbit Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (P3m), 2020) Hal. 35

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lembaga sekolah MIN 2 Kota Kediri tepatnya pada kelas 1. Letak geografis MIN 2 Kota Kediri ini yaitu Jl. KH. Agus Salim Gg. VIII No.32a, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 63118. Sedangkan letak astronomis pada MIN 2 Kota Kediri berdasarkan garis lintang dan garis bujur yaitu $7^{\circ}49'48.4''\text{S}$ $112^{\circ}00'02.0''\text{E}$.

Dalam hal ini fokus penelitian terhadap Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* (P5RA) Terhadap Pemahaman Siswa Kelas 1 Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Min 2 Kota Kediri. Alasan memilih MIN 2 Kota Kediri sebagai tempat penelitian karena di MIN 2 Kota Kediri ini terutama di kelas 1 dan 4 telah menggunakan Kurikulum Merdeka. Sedangkan kelas lain masih menggunakan kurikulum K13. Pada kurikulum tersebut terdapat mata pelajaran yang mengajarkan tentang Profil Pelajar Pancasila yang biasa disebut dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Peneliti mengambil dari salah satu tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu gaya hidup berkelanjutan.

D. Sumber data

Semua data penelitian diperoleh dari para informan yang mengetahui secara rinci dan jelas pada fokus penelitian Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* (P5RA) Terhadap Pemahaman Siswa Kelas 1 Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Min 2 Kota Kediri. Adapun alasan penulis memilih kelas I sebagai objek penelitian adalah karena kelas I merupakan kelas awal penerapan Profil Pelajar Pancasila di SD yang akan menjadi dasar di

kelas berikutnya, sehingga penulis ingin mengetahui lebih detail bagaimana Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* dengan tema gaya hidup berkelanjutan. selain itu karena di kelas I juga telah menerapkan Kurikulum Merdeka, yang mana pembelajarannya juga sudah berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Selain itu juga ada beberapa sumber data penelitian yang akan menjadi responden dalam penelitian ini yaitu guru kelas 1 MIN 2 Kota Kediri sebagaimana mereka yang menerapkan kegiatan P5RA dengan tema gaya hidup berkelanjutan dan juga sebagai fasilitator pendidikan. Adapun kepala madrasah MIN 2 Kota Kediri yaitu Dra. Hj. Yuniati Rahayu Choiriyah, M.Pd.I yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Melalui kepala madrasah peneliti dapat menggali informasi bagaimana kebijakan kepala madrasah dan dukungan yang diberikan tentang adanya implementasi Kurikulum Merdeka terhadap pemahaman Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan di kelas 1.

Selain dari informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan dari mana data tersebut diperoleh.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.³

a. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengadakan pengamatan dan ingatan si peneliti. Dan kegiatan di sini bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi non partisipasi, di mana peneliti hanya mengamati kegiatan yang akan diteliti tanpa terlibat dalam berjalannya kegiatan tersebut. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung terhadap kegiatan P5RA tema gaya hidup berkelanjutan di kelas 1 MIN 2 Kota Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dengan metode wawancara, penulis menggali informasi dari berbagai pihak yang menjadi sumber data penelitian dalam penelitian ini, seperti

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013) Hal. 224

kepala madrasah MIN 2 Kota Kediri, Guru kelas 1 MIN 2 Kota Kediri, khususnya terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan P5RA tema gaya hidup berkelanjutan di kelas 1 MIN 2 Kota Kediri baik dari alur perencanaannya, pelaksanaannya, dan asesmennya. Untuk pelaksanaan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Dra. Hj. Yuniati Rahayu Choiriyah, M.Pd.I sebagai kepala madrasah MIN 2 Kota Kediri
2. Wawancara dengan guru wali kelas 1 MIN 2 Kota Kediri

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.

Dalam penelitian ini, untuk teknik dokumentasi penulis menggunakan foto atau pengambilan gambar saat observasi dan wawancara, selain itu juga untuk memperoleh data tentang profil dan perkembangan sekolah, program sekolah, visi misi, keadaan guru, foto kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas I, instrumen pelaksanaan dan evaluasi proyek, keadaan siswa kelas I, prestasi yang terkait dengan MIN 2 Kota Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.

Adapun ketiga alur tersebut sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, grafik, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Dalam hal ini Miles dan Huberman *Data collection Data reduction Data display Conclusion drawing/verifying* menyatakan “*the most frequent form of*

⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020) Hal.163

display data for qualitative research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Simpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵

G. Pengecekan Analisis Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).⁶ Namun yang utama adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian,

⁵ Hardani, "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif " (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020) Hal.159.

⁶ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D* (Bdanung: Alfabeta, 2010), 256.

triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini peneliti menjelaskan tentang proses penelitian yang terjadi dimulai dari perencanaan, perumusan masalah, pelaksanaan penelitian hingga penulisan laporan setelah kegiatan penelitian⁷.

Adapun beberapa tahapan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kelapangan meliputi, kegiatan mencari permasalahan peneliti melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, dan menyusun usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi, kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi, analisis data, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan meliputi, kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

⁷ Zainal Arifin Dan Ahmad Khoirul Mustamir (Kediri : Penerbit Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (P3m), 2020) Hal. 37